

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian adalah tempat dimana analisis unit penelitian berada. Apabila penelitian dilakukan di wilayah tertentu, secara jelas harus dicantumkan dalam judul penelitian¹. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Unit Kegiatan Mahasiswa Suara Kampus UIN Imam Bonjol Padang.

Waktu penelitian adalah kapan pelaksanaan penelitian dilakukan, untuk itu penelitian ini akan dilakukan bulan Mei sampai dengan Juli 2018.

B. Jenis Pendekatan Penelitian (Metode Penelitian)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian survey adalah penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta dari fenomena yang ada, baik fenomena sosial dan ekonomi maupun fenomena politik dari suatu kelompok ataupun daerah.²

Menurut tingkat eksplorasinya, penelitian ini juga termasuk kedalam penelitian asosiatif di mana penelitian ini mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Variabel yang di maksud adalah literasi media dan *hoax* di *facebook*. Penelitian ini dilakukan

¹ Noor Juliansyah, "Metodologi Penelitian", (Jakarta : Kencana, 2011), hal 52

² Basilius Redan Werang, "Penelitian Kuantitatif dalam Penelitian Sosial", (Yogyakarta : Calpulis, 2015) hal 5

secara langsung kepada responden untuk memperoleh data dari aktivis UKM Suara Kampus UIN Imam Bonjol Padang periode 2019.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³

Populasi dalam penelitian ini adalah aktivis Suara Kampus, mulai dari pimpinan, pengurus, anggota penuh dan anak magang yang berproses di Suara Kampus periode 2019.

Tabel 3.1

Populasi Anggota Suara Kampus Periode 2019⁴

No	Keterangan	Jumlah
1.	Pimpinan	7 orang
2.	Pengurus	20 orang
3	Anggota Magang	60 orang
Jumlah		87 orang

Sampel dari penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah individu/unit yang diambil dari populasi mempunyai peluang sama

³ Opcit., Noor Juliansyah, hal 336

⁴ Data Sumber Daya Manusia LPM Suara Kampus

untuk dijadikan sampel.⁵ Sedangkan *simple random sampling* adalah semua populasi tanpa terkecuali, memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.⁶

Karena populasi dalam penelitian ini diketahui, maka dalam pengambilan jumlah sampel penulis menggunakan rumus Slovin, di mana dalam rumus Slovin menjelaskan bahwa pemakaian rumus ini mempunyai asumsi bahwa populasi yang berdistribusi normal, rumusnya adalah⁷ :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

e = Kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10 %)

$$n = \frac{87}{1 + 87 (10\%)^2}$$

$$= \frac{87}{1,87}$$

= 46,82 dibulatkan menjadi 47 orang

⁵ Erwan Agus Purwanto, Dyah Ratih Sulistystuti, "*Metode Penelitian Kuantitatif (untuk administrasi Publik dan Masalah Masalah Sosial)*", (Yogyakarta : Gava Media, 2011) hal 40

⁶ *Ibid*, hal 41

⁷ Rosadi Ruslan, "*Metode Penelitian : Public Relation & Komunikasi*", (Jakarta : PT Raja Grafindo Prasada

D. Definisi Operasional Instrumen

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang definisi konsepnya secara operasional, praktis dan nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*Dependent Variabel*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan berubahnya variabel terikat. Untuk penelitian ini, variabel terikatnya adalah *Hoax* di *Facebook* dan Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Untuk penelitian ini variabel bebasnya adalah literasi media aktivis Suara Kampus UIN Imam Bonjol Padang periode 2019.

Salah satu langkah penting yang harus dilakukan oleh peneliti, tentunya harus memenuhi apa saja yang menjadi variabel dan indikator dalam penelitian, diantaranya adalah :

Variabel Penelitian : Literasi Media Aktivis Suara Kampus

Indikator :Kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan merekonstruksi pencitraan media

Variabel Penelitian : *Hoax* di *Facebook*

Indikator : Mencetak berita palsu

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang ditetapkan dan digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Menurut Arikunto, instrument penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam keseluruhan kegiatan penelitian.⁸

Untuk mendapatkan data dari variabel dalam penelitian ini, yaitu literasi media aktivis Suara Kampus periode 2019 terhadap *hoax* di *facebook* menggunakan metode angket.

Angket adalah suatu pertanyaan yang berurusan dengan topik tunggal atau satu set topik yang saling berkaitan yang harus dijawab oleh subjek. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, dan bersifat tertutup jika alternatif jawaban tersedia. Instrumen berupa lembar daftar pertanyaan dapat berupa angket, checklist, ataupun skala.⁹

Angket berisikan beberapa pertanyaan yang diberikan kepada responden. Untuk mempermudah responden, penulis menggunakan kuesioner menggunakan kuesiner model tertutup karena jawaban telah disediakan, dengan pengukurannya menggunakan skala likert.

Skala likert adalah skala yang mengukur opini atau persepsi responden berdasarkan tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan. Skala ini dikembangkan oleh Rensis Likert yang memiliki lima atau tujuh kategori peringkat. Data yang dihasilkan dari instrument penelitian berskala likert merupakan data ordinal.¹⁰

⁸ *OpCit*, Basilius Redan Werang, hal 123

⁹ *OpCit.*, Noor Juliansyah, hal 379

¹⁰ *OpCit*, Erwan Agus Purwanto, Dyah Ratih, hal 63

Tabel 3.2
Skala Likert Pengukuran Variabel Penelitian

No	Kategori Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	-1
2.	Setuju	4	-2
3.	Ragu-ragu	3	-3
4.	Tidak Setuju	2	-4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-5

Skala Likert terdiri dari lima poin yang bergerak dari ekstrim negatif (sangat tidak setuju) sampai dengan ekstrim positif (sangat setuju). Untuk penilaian skala tergantung kepada peneliti, dan untuk ekstrim negatif diberi +1 dan ekstrim positif -5.¹¹

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

NO	Variabel	Indikator
1.	Memahami media	1. Menilai keakuratan pesan, 2. Keberpihakan media 3. Memahami kontroversi 4. Memahami latar belakang media ¹²
2.	Menganalisis media	1. Kemampuan untuk bersikap kritis (dengan selalu berusaha ingin tau kerangka atau bingkai kepentingan apa sebuah tontonan diproduksi) 2. Kemampuan mengidentifikasi siapa

¹¹ Djunaidi Ghony, Fauzan A Mansur, "Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif", (Malang, UIN Malang Press, 2016), hal 189

¹² Poerwaningtias 2013: 80

		<p>yang memproduksi berita (untuk tujuan apa, siapa yang akan diuntungkan, siapa yang dirugikan)</p> <p>3. kemampuan untuk menyadari bahwa ada kekuatan ekonomi politik dan sosial yang mengendalikan proses produksi isi media (sehingga penonton diarahkan menjadi bagian dari pergerakan ekonomi)¹³</p>
3.	Merekonstruksi media	<p>1. Memahami adanya korespondensi antara kenyataan (real world) dengan kenyataan yang direpresentasikan oleh media.</p> <p>2. Memahami proses media dalam merepresentasikan fakta,</p> <p>3. Memahami media dalam melakukan proses mendesain, memilih menyeleksi dan mengedit fakta yang akan disajikan sebagai konten media.¹⁴</p>
4	Mencetak berita palsu	<p>1. Menyebarkan berita sebanyak-banyaknya.</p> <p>2. Mampu menguji kredibilitas sebuah berita</p> <p>3. Mampu menunjukkan ciri-ciri informasi <i>hoax</i></p> <p>4. Mampu memindai pesan saat mengakses berita di <i>facebook</i></p>

Pengumpulan data instrument memiliki kriteria sebagai berikut :

¹³ *Ibid*, Poerwaningtias 2013: 80

¹⁴ *Ibid*,

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen.¹⁵

Instrumen yang telah disetujui oleh para ahli kemudian diujicobakan pada sampel yang diambil dari populasi. Setelah data terkumpul dan di tabulasikan, pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan skor dari masing-masing item pertanyaan atau pernyataan dengan skor totalnya dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, sebagai berikut¹⁶ :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien koorelasi antara skor butir dengan skor total

n : Jumlah responden

X : Skor Butir

Y : Skor Total

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

Untung distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-1$), kaidah keputusannya adalah sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{table}$ berarti instrument tersebut 'valid'

¹⁵ *Opcit*, Juliansyah Noor, hal 132

¹⁶ *Opcit*, Basilius Redan Werang, hal 127

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti instrument tersebut ‘tidak valid’

Nilai indeks kolerasi (r) adalah sebagai berikut :

0,800 - 1,000 : Sangat tinggi

0,600 – 0,799 : Tinggi

0,400 – 0,599 : Cukup tinggi

0,200 – 0,399 : Rendah

0,000 – 0,199 : Sangat Rendah

Penghitungan uji validitas variabel *Literasi media Aktivist Suara Kampus* (X) dan variabel *Hoax di Facebook* (Y) dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 for windows. Sampel uji coba sebanyak 40 responden ($n=40$), *degree of freedom* (df) adalah jumlah sampel dikurang dua, maka $df= 38$ dengan tingkat signifikan 5%, maka diperoleh hasil r tabel yaitu 0,263. Suatu pertanyaan atau indikator dikatakan valid apabila :

- 1) Jika r_{hitung} positif serta nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut valid.
- 2) Jika r_{hitung} tidak positif serta nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.¹⁷

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada variabel *Literasi Media Aktivist Suara Kampus* yang terbagi menjadi Pemahaman Media (X1) sebanyak 10 item, *Analisis Media* (X2) sebanyak 8 item, Rekonstruksi Media (X3)

¹⁷Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 52

sebanyak 5 item diperoleh 21 item yang valid. Dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,263. Item yang valid terdapat pada pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Data Hasil Uji Validitas *Literasi Media Aktivistis Suara Kampus*

Pemahaman Media (X1)				
No	Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Hasil Instrumen
1	Saya mengetahui asal usul dari media yang saya baca	0,263	0,616	Valid
2	Saya bisa memberikan pengertian singkat dari sebuah media yang saya baca.	0,263	0,737	Valid
3	Saya bisa menjabarkan latar belakang sebuah media yang saya temukan dan saya pahami	0,263	0,703	Valid
4	Saya bisa menentukan arah sebuah media melalui pesan yang terkandung di dalam berita yang diterbitkannya	0,263	0,676	Valid
5	Saya mampu memahami unsur-unsur dalam berita berdasarkan teori yang ada	0,263	0,552	Valid
6	Saya mampu memberi penilaian	0,263	0,644	Valid

	terhadap berita khususnya dan media umumnya			
7	Saya mampu membaca berita melihat dari kepentingan yang disajikan oleh media	0,263	0,708	Valid
8	Saya mengerti tentang keberpihakan berita yang dipublikasikan oleh media dipengaruhi oleh tensi politik, ekonomi, atau hal yang sejenis	0,263	0,680	Valid
9	Saya mampu menemukan unsur-unsur kontroversi dari berita yang dibaca dalam sebuah media	0,263	0,766	Valid
10	Saya mampu menyaring bahasa yang digunakan oleh media saat menyebarluaskan berita (yang telah dipublikasikan)	0,263	0,580	Valid

Analisis Media (X2)				
No	Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Hasil Instrumen
1	Saya mampu menganalisis media dengan berbagai macam metode yang ada seperti framing, isi, wacana dan yang lainnya	0,263	0,578	Valid

2	Saya mampu menemukan fakta yang obyektif dari sebuah berita yang disampaikan media	0,263	0,593	Valid
3	Saya tidak cepat percaya dengan berita yang disampaikan oleh satu media	0,263	0,415	Valid
4	Saya mampu mengidentifikasi siapa yang memproduksi berita untuk tujuan apa, siapa yang akan diuntungkan, siapa yang dirugikan	0,263	0,656	Valid
5	Saya mampu untuk menyadari bahwa ada kekuatan ekonomi politik dan sosial yang mengendalikan proses produksi isi media (sehingga penonton diarahkan menjadi bagian dari pergerakan ekonomi)	0,263	0,659	Valid
6	Saya mengetahui kiat-kiat media mulai dari mengumpulkan pesan hingga berita tersebut jadi dan disebarkan ke publik.	0,263	0,611	Valid
7	Saya bisa memahami adanya korespondensi antara kenyataan (real world) dengan kenyataan yang direpresentasikan oleh media.	0,263	0,658	Valid
8	Saya mampu mengkaitkan antara berita	0,263	0,618	Valid

	dan peristiwa yang benar terjadi dilapangan (fakta)			
--	---	--	--	--

Rekonstruksi Media (X3)				
No	Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Hasil Instrumen
1	Saya memahami proses media dalam merepresentasikan fakta.	0,263	0,102	Tidak Valid
2	Saya pernah mengikuti peatihan tentang jurnalstik dasar	0,263	0,021	Tidak Valid
3	Saya mengetahui jenjang media sampai berita diterbitkan ke khalayak.	0,263	0,529	Valid
4	Saya mampu membedah sebuah berita.	0,263	0,027	Tidak Valid
5	Saya bisa menulis berita yang baik dan benar.	0,263	0,613	Valid
6	Saya memahami cara media dalam melakukan proses memilih fakta yang akan disajikan sebagai konten media.	0,263	0,453	Valid
7	Saya memahami proses media dalam merepresentasikan fakta.	0,263	0,585	Valid
8	Saya memahami media dalam melakukan proses mendesain fakta yang akan disajikan sebagai konten.	0,263	0,776	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada *Hoax* di *Facebook* dengan 6 item diperoleh 6 item yang valid. Dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,263 Item yang valid terdapat pada pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.5

Uji Validitas *Hoax* di *Facebook*

Pertanyaan <i>Hoax</i> di <i>Facebook</i> (Y)				
No	Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Hasil Instrumen
1	Saya selalu berhati-hati sebelum menyebarkan berita atau informasi di <i>facebook</i> .	0,263	0,102	Tidak Valid
2	Saya hanya akan menyebarkan informasi di <i>facebook</i> apabila sudah terbukti kebenarannya.	0,263	0,021	Tidak Valid
3	Saya tidak ingin menyebarkan berita apasaja di media sosial manapun.	0,263	0,529	Valid
4	Saya selalu mencari kebenaran berita yang saya baca dari <i>facebook</i>	0,263	0,027	Tidak Valid
5	Saya menghiraukan setiap kebenaran berita yang saya baca di <i>facebook</i>	0,263	0,613	Valid
6	Saya memahami informasi palsu (<i>hoax</i>) secara gamblang	0,263	0,453	Valid
7	Saya tidak tahu menahu akan ciri-ciri <i>hoax</i>	0,263	0,585	Valid

8	Saya menerima mentah-mentah setiap berita yang saya baca.	0,263	0,776	Valid
9	Saya tidak peduli dengan berita yang ada di <i>facebook</i> .	0,263	0,696	Valid

2. Realibilitas

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsistensi, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.¹⁸

Sebuah instrument dikatakan reliable atau handal jika alat ukur tersebut memberikan hasil yang konsisten atau ajeg. Untuk maksud tersebut dibutuhkan uji keteladanan atas instrument yang disusun. Pengujian realibilitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut¹⁹

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{Sj^2} \right]$$

Keterangan :

r_1 : Koefisien korelasi alpha

k : Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

Si^2 : Jumlah varian butir atau skor setiap item

Sj^2 : Varians varian total atau skor total

¹⁸ *Op.cit*, Juliansyah Noor, hal 130

¹⁹ *Ibid*, hal 128

Hasil reliabilitas diukur dengan mencari nilai *Alpha Cronbach* dihitung terlebih dahulu dihitung dengan mencari varian skor. Pada *SPSS* versi 20 digunakan *analysis reliability* sehingga akan muncul pada *output* nilai *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas variable *Lietarsi Media* dan *Hoax di Facebook* dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.5
Reliabilitas Variabel *Litrasi Media* (X)

a. Pemahaman Media (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,858	10

b. Analisis Media (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,741	8

c. Konstruksi Media (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,421	8

Tabel 3.5
Reliabilitas Variabel *Hoax* di *Facebook* (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,548	9

Tabel di atas diperoleh skala Pemahaman Media (X1) sebesar 0,858 , Analisis Media (X2) sebesar 0,741, Rekonstruksi Media (X3) sebesar 0,421 ,dan skala *Hoax* di *facebook* (Y) adalah sebesar 0,548. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa item dari variable x dan y memiliki tingkat reliabilitas yang dapat diterima.

F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan apa yang dicapai dalam penelitian, maka data yang telah terkumpul dari responden dianalisis dengan analisis statistik. Teknik analisis statistik dimulai dari statistik deskriptif. Pengolahan data hasil penelitian dengan statistik pada dasarnya adalah pemberian kode (identitas) terhadap data penelitian melalui angka angka.

Analisa data yang digunakan dalam mengimplementasikan data-data tertentu dari hasil penelitian guna menjawab pertanyaan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah rekresi yang menghasilkan estimasi tidak biasa (*best linier unbiase estimaste/BLUE*). Kondisi ini akan terjadi jika dipengaruhi berupa sumsi, yang disebut dengan asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Ada dua cara yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan cara:²⁰

- 1) Analisa grafik dasar dalam pengambilan keputusan
 - a. Jika data menyebar di garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi.
 - b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normativ.
- 2) Analisis statistik uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normal residual adalah uji statistik non parametik *kolomogorv-smirnov* (K-S test), dan dasar pengambilan keputusan adalah:
 - a) Apabila propabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka H_0 ditolak , yang berarti data terdistribusi tidak normal.

²⁰ Imam Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariate Program ibn SPSS 19", (Semarang : Badan Penelitian Undip, 2011), hal 160

- b) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan secara statistik maka H_0 diterima, yang berarti data diterima, yang berarti data terdistribusi secara normal.

H_0 = data residual terdistribusi normal

H_a = data residual tidak terdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk melihat varians residual. Untuk melihat ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam suatu persamaan regresi, dapat dilihat dari gambar *scatterplot*.

Dasar pengambilan keputusannya adalah Jika terdapat pola tertentu pada Grafik Scatterplot SPSS, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana atau dalam bahasa Inggris disebut dengan nama simple linear regression digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent atau variabel predictor atau variabel X terhadap variabel tergantung atau variabel dependen atau

variabel terikat atau variabel Y. Syarat kelayakan yang harus terpenuhi saat kita menggunakan regresi linear sederhana adalah:

1. Jumlah sampel yang digunakan harus sama.
 2. Jumlah variabel bebas (X) adalah 1 (satu).
 3. Nilai residual harus berdistribusi normal.
 4. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis yang dilakukan terdiri dari uji t. Uji t bertujuan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (*parsial*) terhadap variabel dependen. Hasil uji ini pada *output SPSS versi 20.0* dapat dilihat pada tabel *Coefficients*. Nilai dari uji t dapat dilihat dari p-value (*pada kolom Sig*) dengan pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau jika p-value pada kolom sig, $>$ level of significant (α) yang menyatakan literasi media aktivis Suara Kampus Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Periode 2019 terhadap *hoax* di *facebook* kecil.
- 2) H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai p-value pada kolom sig, $<$ level of significant (α) yang menyatakan literasi media aktivis Suara Kampus Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Periode 2019 terhadap *hoax* di *facebook* besar.

3) Berdasarkan signifikansi:

a) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

b) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.²¹

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependent. Dalam *output SPSS koefisien determinasi* terletak pada tabel *Model Summary* dan tertulis *R Square*. Namun untuk regresi berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*), karena disesuaikan dengan jumlah variabel independent yang digunakan dalam penelitian.

Nilai *R Square* dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai 1. Pada umumnya sampel dengan data deret waktu (*time series*) memiliki *R Square* maupun *Adjusted R Square* dikatakan cukup tinggi dengan nilai di atas 0,5.²²

²¹ Duwi Priyatno, Buku SPSS (*Analisis Statistik Data, Lebih Cepat, Lebih Efisien dan Akurat*), Yogyakarta: Madiakom, 2009), hal 20

²² Singgih Santoso, SPSS: "*Mengolah Data Statistic Secara Profesional*", (Jakarta:PT Alex Media Komputindo, 1999), hal. 50